

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan-tinjauan diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan dari pengelolaan dana BOK Puskesmas Parakan pada tahun anggaran 2020. Kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2020, Puskesmas Parakan memperoleh alokasi dana BOK dari Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebesar Rp 686.000.000,-. Total dana BOK tersebut digunakan untuk melakukan belanja langsung yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja pegawai terdiri dari pembayaran honorarium non PNS. Sedangkan untuk belanja barang dan jasa terdiri dari belanja bahan pakai habis, belanja bahan/material, belanja premi asuransi, belanja cetak dan penggandaan, belanja makanan dan minuman, belanja perjalanan dinas dan belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis.
- 2) Dana BOK yang diperoleh Puskesmas Parakan tersebut telah terealisasi 100% untuk kegiatan-kegiatan UKM esensial, UKM pengembangan, perkesmas, jejaring dan jaringannya serta untuk pengembangan manajemen Puskesmas Parakan. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Puskesmas dalam peningkatan mutu pelayanan dan akses kesehatan di wilayah kerja puskesmas.
- 3) Proses penyaluran dana BOK Puskesmas Parakan dilakukan dengan mengajukan RUK kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Setelah RUK diterima, puskesmas lalu melakukan kegiatan dalam rencana

puskesmas. Selesai kegiatan tersebut puskesmas membuat dokumen SPJ serta SPP dan diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebagai syarat untuk mencairkan Dana BOK tersebut. Dana BOK biasanya dicairkan di akhir bulan setelah semua kegiatan selesai dilakukan. Penyaluran dana BOK di tahun tersebut dilakukan paling cepat bulan Maret sehingga untuk 2 bulan sebelumnya Puskesmas melakukan negosiasi dengan supplier agar biayanya dibayarkan saat dana BOK tersebut turun.

- 4) Penggunaan dana BOK Puskesmas Parakan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan DAK Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020. Jenis kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas Parakan sesuai dengan kegiatan yang tercantum dalam peraturan menteri tersebut dan juga proses pengelolaan dananya sesuai dengan yang ada di peraturan tersebut.
- 5) Kendala yang dialami Puskesmas adalah dengan adanya pandemi Covid-19 ini menghambat penyaluran dana BOK dikarenakan banyak kegiatan yang harus dibatalkan serta dialihkan ke kegiatan lainnya. Pandemi ini juga membuat puskesmas harus menyusun ulang rencananya sehingga lebih fleksibel lagi di situasi seperti ini. Namun, seiring berjalannya waktu, Puskesmas Parakan dapat mencari solusi dan memulai kembali kegiatan yang sempat tertunda tersebut.